



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Pendidikan **Agama Islam** dan Budi Pekerti

Iis Suryatini
Hasyim Asy'ari
2022

SMP/MTs Kelas IX

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP/MTs Kelas IX

Penulis

Ils Suryatini
Hasyim Asy'ari

Penelaah

Dede Permana
Muhammad Ahsan

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

Dian Her Dwiandaru

Editor

Miftahul Fikri

Desainer

Ladlul Muksinin

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022
ISBN 978-602-244-433-6 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-602-244-679-8 (jil.3)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertinus 12/18 pt., Philipp H. Poll.
xxii, 290 hlm.: 17,6 x 25 cm.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP/MTs Kelas IX

Penulis : Iis Suryatini dan Hasyim Asy'ari

ISBN : 978-602-244-679-8

DENGAN SENI ISLAMI, KEHIDUPAN SEMAKIN HARMONI

BAB VIII



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan kalian dapat mendeskripsikan, pengertian seni islami, dalil naqli seni islami, ciri-ciri/kriteria seni islami, bentuk-bentuk ekspresi seni islami (nasid, qasidah, hadrah dll), para tokoh yang menggunakan seni sebagai media dakwah, sehingga melahirkan perilaku muslim terhadap seni yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.



Infografis

Definisi

Seni Islami adalah seni yang dapat mengungkapkan keindahan dan konsep tauhid sebagai esensi aqidah, tata nilai dan norma Islam.

Dalil Naqli

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

“Sesungguhnya Allah Maha indah dan mencintai keindahan” (HR. Muslim dari Ibnu Mas’ud).

Seni Islami

Dengan Seni Islami, Kehidupan Semakin Harmoni

Macam-macam Seni Islami

1. Seni Baca Al-Qur’an
2. Seni Kaligrafi
3. Seni Arsitektur
4. Seni Musik Islami:
 - Nasyid
 - Qasidah
 - Hadroh

Batasan Dalam Berseni

1. Berpedoman pada Al-Qur’an dan sunnah rasul.
2. Menjaga norma-norma agama yang telah digariskan dalam Al-Qur’an dan sunnah rasul.
3. Tidak mengarah kepada sikap takabbur atas hasil karya seni
4. Menutup aurat, dan menghindari erotisme
5. Tidak berlebihan (*israf* dan *tabdzir*)
6. Menghormati budaya dan agama orang lain.
7. Menjauhi hasil karya yang tidak mendidik.

Sikap yang dihasilkan:

- mengarah pada tujuan nilai-nilai luhur Islam
- mengagumi keagungan Allah,
- mengantar kepada peningkatan keimanan
- tidak bertentangan dengan nilai-nilai *al-Khair* dan *al-Ma’ruf*
- tidak membangkitkan selera rendah (yang rang pantas) yang dibenci dan dikutuk Allah Swt.



Pantun Islami

*Ibadah haji ke tanah suci
Pulang haji disambut famili
Seni islami menarik hati
Jadi hidup lebih harmoni*

*Salat wajib lima kali
Lebih utama secara jamaah
Generasi milenial cinta seni
Jadikan sarana media dakwah*

Aktivitas 1


Berikan tanggapanmu terhadap pantun di atas, buatlah kembali sebuah pantun yang mengandung pesan agar berperilaku terhadap seni sejalan dengan nilai-nilai Islam!

A. Tafakkur

Generasi muslim yang shaleh, **Islam** adalah agama yang ajarannya sejalan dengan fitrah manusia, yang memiliki perasaan, keinginan, nafsu, dan akal pikiran. Islam tidak hanya mengatur tata cara ibadah ritual seorang hamba kepada Allah, tetapi juga berbicara tentang seni dan keindahan yang menjadi naluri manusia.

Allah Swt. menciptakan manusia dilengkapi dengan akal fikiran, perasaan dan juga anggota tubuh. Dengan akal fikirannya manusia membentuk konsep pengetahuan, dengan perasaannya manusia dapat menghayati dan merasakan sesuatu, dan dengan anggota tubuhnya manusia bisa menghasilkan bentuk-bentuk yang bersifat estetika yaitu seni.

Sebagai makhluk yang memiliki akal sehat, setiap manusia diberikan naluri menyenangkan barbagai keindahan. Misalnya menyenangkan keindahan alam seperti pegunungan atau lautan luas, keindahan dalam mendengarkan lagu-lagu berirama merdu, ataupun menyenangkan keindahan seni rupa seperti lukisan, dan lain-lain.



Generasi muslim, mencintai dan menciptakan keindahan adalah bagian dari ekspresi keimanan seorang muslim. Sepanjang karya seni yang diciptakan memberi kebaikan atau manfaat bukan mudarat. Kemampuan berseni merupakan salah satu kelebihan manusia dibandingkan makhluk Allah Swt. yang lainnya. Allah Swt. sendiri sangat menyukai keindahan, sebagaimana dalam sebuah hadits riwayat Imam Muslim, Rasulullah saw. bersabda:

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

Artinya: *“Sesungguhnya Allah Maha indah dan mencintai keindahan”* (HR. Muslim dari Ibnu Mas’ûd radhiyallahu’anhû).

Seperti apa pandangan Islam tentang keindahan dan kesenian? Dan bagaimana cara kita mengekspresikan kesenangan kita terhadap keindahan itu? Mari kita pelajari bersama.

B. Titik Fokus


Untuk memudahkan kalian memahami pembahasan materi pada bab ini, ada beberapa kata atau istilah yang menjadi titik fokusnya, antara lain:

- keindahan
- seni Islami
- batasan dalam berseni
- ekspresi seni islami

C. Talabul Ilmi

1. Pengertian Seni Islami

Generasi muslim, sebelum kita pahami tentang seni Islami, mari kita pahami dahulu tentang seni. Apakah seni itu? Dalam Ensiklopedi Indonesia disebutkan bahwa seni adalah penjelmaan rasa indah yang terkandung dalam jiwa manusia, dilahirkan dengan perantaraan alat komunikasi ke dalam bentuk yang dapat ditangkap oleh indra pendengaran (seni suara),



penglihatan (seni lukis dan ruang), atau dilahirkan dengan perantara gerak (seni tari dan drama). Pengertian umum yang dipakai dalam mengartikan seni di antaranya keindahan, ungkapan perasaan, imajinasi, estetis dan lain sebagainya, sehingga seni adalah manifestasi dari kebudayaan sebagai hasil karya cipta manusia yang meliputi seni tari, seni musik, seni drama, seni rupa, dan sebagainya.

Seni adalah ekspresi perasaan manusia tentang kebaikan dan keindahan.


Nanang Rizali, seorang Guru Besar Seni Rupa UNS menjelaskan, bahwa seni Islam adalah seni yang dapat mengungkapkan keindahan dan konsep tauhid sebagai esensi akidah, tata nilai dan norma Islam, yaitu menyampaikan pesan Keesaan Tuhan. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh M. Quraish Shihab, yang menyatakan bahwa Seni Islam adalah ekspresi tentang keindahan wujud dari sisi pandangan Islam tentang Islam, hidup dan manusia yang mengantar menuju pertemuan sempurna antara kebenaran dan keindahan (Shihab, 1996: 398).

2. Pandangan Islam tentang Seni

Generasi muslim, kebutuhan terhadap kesenian merupakan fitrah manusia. Islam tidak membatasi kreativitas seni penganutnya, selama karya seni itu tidak melanggar syariat Islam. Karya seni yang mendorong kepada perbuatan tercela, asusila, amoral, serta penurunan nilai-nilai kemanusiaan, tidak diperkenankan dalam Islam. Karya seni yang dilarang adalah karya seni yang lebih banyak mudaratnya daripada manfaatnya.

Seni merupakan salah satu anugerah dari Allah Swt. yang dapat menjadikan hidup manusia lebih indah dan berjiwa luhur. Ingatlah, dengan agama hidup akan menjadi terarah, dengan ilmu hidup menjadi mudah, dan dengan seni hidup akan menjadi lebih indah. Bayangkan jika manusia tidak dianugerahi rasa suka terhadap keindahan, tentu dunia ini tidak tertata, tidak tertib dan tidak teratur.

Ruang lingkup seni sangat luas, mencakup bentuk ekspresi keindahan lahiriah manusia (seperti gaya pakaian, penampilan, cara bertutur kata), juga ekspresi keindahan batin (seperti kepekaan rasa yang melahirkan budi



pekerti dan interaksi harmonis). Keindahan yang diajarkan serta dianjurkan untuk diekspresikan adalah yang lahir dari rasa yang suci, jiwa yang bersih serta akal yang cerdas untuk megagumi keindahan atau kebesaran Kuasanya. Oleh karena itu, terdapat banyak ragam corak kesenian yang dihasilkan oleh manusia seperti seni rupa, seni suara, seni arsitektur, seni busana dan juga seni lainnya. Ragam seni yang tercipta merupakan bagian dari ekspresi spiritual sekaligus ekspresi kultural, sehingga memiliki ciri khasnya sendiri.

Sebagai contoh, Islam menganjurkan agar manusia mengenakan pakaian yang menutup auratnya. Tidak ada ketentuan yang bersifat teknis tentang warna, bentuk, ukuran dan mode pakaian. Hal ini mendorong terciptanya senirupa busana yang berbeda-beda namun tetap indah dan menutup aurat. Busana Islami dengan berbagai mode cenderung semakin berkembang. Bahkan Indonesia termasuk pusat perkembangan busana Islam dunia yang memiliki beraneka mode baju muslim. Busana muslim menjadi ekspresi spiritual sekaligus ekspresi kultural.


Aktivitas 2

1. Masih dalam kelompok yang sama, diskusikan:
Sebagai seorang Muslim diwajibkan memperhatikan aturan Islam dalam berpakaian. Kriteria apa saja yang termasuk ketentuan Islam dalam berpakaian!
2. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di hadapan kelompok lain secara bergiliran
3. Berikan tanggapan atas presentasi kelompok lain!

3. Batasan-Batasan Islam dalam Berseni

Generasi muslim, bentuk seni apa yang diperbolehkan dalam Islam? dan jenis seni yang seperti apa yang dilarang dalam Islam?

M. Quraish Shihab menyebutkan bahwa apa pun bentuk dan cara seseorang mengekspresikan keindahan, selama arah yang ditujunya mengantar manusia ke nilai-nilai luhur, maka ia adalah seni Islami. Karena itu, Islam dapat menerima aneka ekspresi keindahan selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai *al-Khair* dan *al-Ma'ruf*, yakni nilai universal yang diajarkan Islam.



Sejalan dengan hal tersebut, mengekspresikan keindahan dalam bentuk seni, menurut ajaran Islam hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menjaga norma-norma yang telah digariskan dalam Al-Qur'an dan sunnah rasul.
- b. Tidak mengarah kepada sikap takabbur atas hasil karya seni yang diciptakannya.
- c. Menjaga dan menghormati nilai-nilai susila Islam dalam semua segi sajiannya.
- d. Tetap menjaga aurat dan menghindari erotisme dan keseronokan.
- e. Menghindari semua syair, teknik, metode, sarana dan instrumen yang diharamkan syari'at terutama yang meniru gaya khas ritual religius agama lain (*tasyabbuh bil kuffar*) dan yang menjurus kemusyrikan.
- f. Menjauhi kata-kata, gerakan, hasil karya yang tidak mendidik atau meracuni fitrah.
- g. Dilakukan dan dinikmati sebatas keperluan dan menghindari berlebihan (*israf dan tabzir*) sehingga melalaikan kewajiban kepada Allah Swt.

Aktivitas 3

1. Buatlah kelas menjadi 5 kelompok
2. Diskusikan dengan kelompokmu:
Sebagai seorang generasi muda, tentu kalian menggandrungi seni musik yang saat ini banyak sekali bentuk, ragam, serta genrenya. Carilah 3 tokoh atau grup musik yang menurut kalian dalam mengekspresikan seninya sesuai dengan batasan-batasan ajaran Islam? Berikan alasannya!
3. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di hadapan kelompok lain secara bergiliran
4. Berikan tanggapan atas presentasi kelompok lain!

4. Ekspresi Seni Islami

Islam tidak membatasi kreativitas seni penganutnya, selama karya seni itu tidak melanggar syariat Islam. Berikut adalah bentuk-bentuk ekspresi seni Islami yang tumbuh dan berkembang di masyarakat:

a. Seni Baca Al-Qur'an



Gambar 8.1 Ilustrasi ekspresi seni baca al-Qur'an


Seni baca Al-Qur'an adalah seni memperindah suara pada saat membaca Qur'an. Seseorang dapat dikatakan memiliki seni dalam baca Al-Qur'an apabila telah menguasai teori seni bernyanyi, memahami ilmu tajwid serta dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil. Di Indonesia banyak dilakukan lomba seni membaca Al-Qur'an yang dikenal dengan

Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). Lomba ini biasanya diselenggarakan secara berjenjang dari tingkat desa/kelurahan hingga tingkat nasional dan kelompok umur anak-anak hingga dewasa.

MTQ telah ada di Indonesia sejak tahun 1940-an, yang ditandai dengan berdirinya *Jami'atul Qurro wal Huffadz*, yang didirikan oleh Nahdhatul Ulama'. Pada awal mulanya, MTQ diselenggarakan di daerah-daerah pelosok Indonesia, seperti daerah perkampungan, kabupaten, dan provinsi. Pelaksanaan MTQ waktu itu masih sangat tradisional. Namun seiring berjalannya waktu, MTQ juga diselenggarakan di level nasional, bahkan internasional.

Perlombaan MTQ yang berlangsung secara resmi dan formal baru dilaksanakan pada tahun 1968 yang dilaksanakan di Makasar. Saat itu K.H. Muhammad Dahlan menjabat sebagai Menteri Agama, MTQ dilembagakan secara nasional melalui Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ). Tujuan utama diadakannya MTQ adalah untuk mendekatkan jiwa umat Islam kepada kitab suci dan meningkatkan semangat membaca, mempelajari, serta mengamalkan Al-Qur'an.

Dalam seni membaca Al-Qur'an terdapat beberapa lagu, yang maknanya tidak sama dengan lagu-lagu musik. Lagu Al-Qur'an tidak boleh terikat oleh notasi musik, dan hanya akan mampu disuarakan secara baik oleh pembaca Al-Qur'an yang menguasai ilmu membaca dan menghayati keindahan seni



bacaan. Oleh karena itu orang yang ingin melagukan Al-Qur`an hendaklah menerapkan lagu-lagu bacaan Al-Qur`an yang dilantunkan secara indah oleh para ahli *qari`* (*pembaca*). Pada garis besarnya lagu-lagu populer bacaan Al-Qur`an itu adalah nada *Bayyati, Hijaz, Shaba, Rast, Jiharka, Sika, dan Nahawand*.

Aktivitas 4

1. Masih dalam kelompok yang sama, diskusikan:
Dalam seni membaca Al-Qur`an banyak corak irama lagu yang dapat digunakan, diantaranya Bayyati, Hijaz, Shaba, Rast, Jiharka, Sika, dan Nahawand.
Bukalah link <https://www.youtube.com/watch?v=LgBczhw9rng> berikut tentang tutorial irama dalam membaca al-Qur`an.
Tuliskan pokok-pokok dari tutorial tersebut!
2. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di hadapan kelompok lain secara bergiliran
3. Berikan tanggapan atas presentasi kelompok lain!

b. Seni Kaligrafi

Kaligrafi berasal dari bahasa latin yang terdiri dari kalios (*calios*) artinya indah dan graf (*graph*) yang berarti gambar atau tulisan. Dalam bahasa Inggris dikenal istilah *Calligraphy*, yaitu seni menulis indah. Sedangkan dalam bahasa Arab disebut *Khat* yang artinya garis atau tulisan indah. Menurut KH. Sirojuddin, salah seorang pakar kaligrafi di Indonesia, kaligrafi adalah seni menulis huruf Arab dengan indah yang isinya mengenai ayat-ayat Al-Quran atau Al-Hadis. Menurutnya, kaligrafi Arab terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu: *Tsulus, naskhi, kufiriq`ah, ijazah, diwani, diwani jali, dan farisi*.

c. Seni Arsitektur

Arsitektur Islam dapat diartikan sebagai sebuah karya seni dalam bentuk bangunan dengan berdasarkan konsep pemikiran Islam yang berasal dari berbagai sumber. Seperti sumber Al-Qur`an, sahabat, para ulama, Nabi, keluarga Nabi, maupun cendekiawan muslim.



Arsitektur berkembang sebagai respon terhadap cara berpikir manusia, yang dengan kecerdasannya senantiasa mengadakan perubahan-perubahan yang berdasarkan kemajuan hidupnya. Saat ini, seni arsitektur Islam tersebut sudah berkembang dengan sangat luas yang dapat memperkaya peradaban Islam di dunia.

Sebagai sebuah seni, arsitektur Islam memiliki beberapa prinsip yang mengajak umat Islam senantiasa:

- 1) Mengingat Allah Swt.
- 2) Melaksanakan ibadah sesuai syariat Islam.
- 3) Berjuang untuk menengakkan ajaran Islam.
- 4) Mengingat kematian dan kehidupan setelah kematian.
- 5) Mengutamakan akhlak terpuji rendah hati.
- 6) Meyakini bahwa seni arsitektur tersebut mengandung unsur wakaf dan kesejahteraan publik, sehingga manusia dianjurkan berinteraksi dan saling tolong menolong.

Diantara contoh arsitektur Islam yang bisa kita saksikan dan kita nikmati keindahannya, antara lain ribuan macam gaya arsitektur masjid di seluruh dunia dengan bentuk, warna, hiasan serta ukuran yang berbeda. Meskipun beraneka bentuk dan ukuran, masjid selalu dibangun berdasarkan prinsip di atas, serta memiliki konsep keindahan sesuai budaya masyarakat sekitarnya.



Gambar 8.2 Ilustrasi ekspresi kesenian arsitektur Islam

Sebagai contoh: *Masjidil Haram* di Makkah, Bangunan *Taj Mahal* di India, Istana *Al-Hamra* di Spanyol, Masjid Agung *Samarra*. Demikian juga di negara kita Indonesia terdapat Masjid Kudus, Masjid Agung Demak, masjid Laksamana Cheng Ho di Surabaya, masjid Agung Semarang, masjid *Baiturrahman* di Aceh, masjid *al-Mashun* di Medan, dan juga masjid-masjid lainnya.

Aktivitas 5

1. Masih dalam kelompok yang sama, diskusikan: Indonesia terkenal dengan sebutan negara seribu masjid, karena memiliki banyak masjid dengan berbagai coraknya. Carilah 10 masjid dengan arsitektur yang berbeda, sebutkan nama masjid, nama kota, gaya arsitektur, serta keterkaitan antara arsitektur dengan dengan sejarah atau budayanya!
2. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di hadapan kelompok lain secara bergiliran
3. Berikan tanggapan atas presentasi kelompok lain!


d. Seni Musik Islami

Generasi muslim, lazimnya manusia menyukai keindahan, termasuk keindahan musik. Sebagai seorang muslim, apakah kita boleh menikmati musik? Bagaimana ketentuan Islam terhadap seni musik? Apakah musik Islami itu? Untuk memahaminya, mari kita perhatikan pembahsan berikut ini.

Musik islami adalah jenis musik yang berupa lirik dan lagu yang kental dengan nuansa keislaman, terutama dalam syairnya yang berisi pesan-pesan Islam secara tersurat. Dalam dunia Islam, seni musik mulai berkembang sejalan dengan meluasnya perkembangan wilayah kekuasaan Islam. Seni musik berkembang pesat pada era kekuasaan Dinasti Abbasiyah. Pada saat itu, para ilmuwan muslim menerjemah-kan risalah musik dari Yunani, terutama ketika Khalifah Al-Ma'mun berkuasa. Diantara tokoh yang muncul saat itu adalah Yunus bin Sulaiman Al-Khatib (wafat 785 M), seorang pengarang musik pertama dalam Islam.

Musik memiliki peranan yang baik dalam kehidupan sosial masyarakat maupun dalam kehidupan beragama. Dalam pandangan Prof KH Didin Hafidhudin, kesenian -termasuk seni musik- merupakan kebutuhan yang sesuai dengan fitrah manusia, dan Islam merupakan agama yang menghargai fitrah manusia. Karena itu, seni musik sah untuk dikembangkan.

Namun demikian, musik dalam pandangan Islam memiliki beberapa kriteria yang harus dipenuhi, yakni memiliki unsur religi dari sisi lagu dan



religi dari sisi pihak yang mengusung lagu tersebut. Dari sisi lagu, harus mengarah kepada pujian kepada Allah Swt. Sementara itu, orang yang membawakan lagu tersebut harus mengenakan pakaian yang sopan dan tidak membuka aurat.

Diantara ragam musik islami yang berkembang di Indonesia antara lain: Nasyid, qasidah, hadrah, marawis, gambus, dan sebagainya.

1) Nasyid

Kata nasyid berasal dari bahasa Arab yang berarti senandung. Kata ini mengalami penyempitan makna dari senandung secara umum, menjadi senandung yang bernafaskan Islam. Nasyid merupakan salah satu bentuk musik vokal Islami yang lirik lagunya bermuatan pesan-pesan moral, pendidikan, kata-kata nasihat, kisah para nabi, puji-pujian kepada Allah Swt., dan sebagainya. Lagu nasyid biasanya dinyanyikan secara *acappella*, namun dalam perkembangannya, nasyid juga dimainkan menggunakan alat kesenian lainnya sesuai dengan keterampilan dan modifikasi para seniman.

Nasyid diyakini sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad saw. yang ditandai dengan munculnya syair berikut:

طَلَعَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا، مِنْ ثَنِيَّةِ الْوَدَاعِ
وَجَبَّ الشُّكْرُ عَلَيْنَا، مَا دَعَا اللَّهُ دَاعِ

*Telah terbit purnama di atas kita, dari lembah wada
Wajiblah kita bersyukur atasnya, ketika seorang penyeru mengajak kepada Allah*

Syair tersebut dinyanyikan kaum muslimin saat menyambut kedatangan Rasulullah saw. ketika pertama kali hijrah ke Madinah.

Di Indonesia, nasyid mulai berkembang sekitar tahun 1980 an, yang dipelopori para aktivis-aktivis Islam di kampus. Dalam perkembangan selanjutnya, muncul grup-grup nasyid berbahasa Indonesia, dan tema-tema yang lebih luas.

2) Hadroh

Makna hadroh dari segi bahasa diambil dari kalimat bahasa Arab yakni *hadhoro* yang berarti kehadiran. Dalam kamus istilah keagamaan, hadrah adalah bentuk seni suara yang bernapaskan Islam yang berisi puji-pujian kepada Allah Swt. dan Rasulullah saw. dengan diiringi instrumen musik rebana dan disertai tarian dari para penabuh rebana. Hadrah dikenal juga dengan musik terbangun atau rebana, telah ada pada masa Nabi Muhammad saw. Yakni saat penyambutan kaum Anshar kepada Nabi Muhammad SAW. yang hijrah dari Makkah ke Madinah. Mereka disambut dengan solawat badar yang diiringi musik perkusi.




Gambar 8.3 Ilustrasi ekspresi kesenian musik hadroh

Seni hadroh berasal dari daerah Timur Tengah, kemudian meluas perkembangannya hingga ke Indonesia, dan mengalami penyesuaian dengan musik-musik tradisional baik seni lagu yang dibawakan maupun alat musik yang dimainkan. Seni hadrah di Indonesia biasanya ditampilkan pada acara peringatan Maulid Nabi Muhammad saw., pernikahan, akikah, sunatan, dan sebagainya. Hadroh cocok dimainkan oleh siapapun untuk mengiringi nyanyian sholawat yang bertemakan pesan-pesan agama dan juga pesan-pesan sosial budaya.

3) Qasidah

Qasidah berasal dari bahasa arab yang artinya nyanyian, yakni lagu serta musik dengan syair-syair bertemakan agama Islam atau da'wah Islam. Qasidah terdiri dari lima atau enam orang dalam memainkan berbagai alat musik. Rebana dan kecrek sebagai alat musik yang utama, tetapi dalam perkembangannya qasidah juga dimainkan menggunakan alat kesenian lainnya sesuai dengan keterampilan dan modifikasi seniman itu sendiri.



Qasidah adalah seni suara yang bernapaskan Islam, lagu-lagunya mengandung unsur-unsur dakwah Islami dan nasihat-nasihat sesuai ajaran Islam. Lagu-lagu itu dinyanyikan dengan irama penuh kegembiraan, hampir menyerupai irama-irama Timur Tengah dengan diiringi rebana, yaitu sejenis alat tradisional yang terbuat dari kayu dalam bentuk lingkaran yang dilobangi pada bagian tengahnya kemudian di tempat yang dilobangi itu di tempel kulit binatang yang telah dibersihkan bulu-bulunya.


Awalnya rebana berfungsi sebagai instrument untuk mengiringi lagu-lagu keagamaan berupa pujian-pujian terhadap Allah Swt dan rasul-rasul-Nya, salawat, syair-syair Arab, dan lain lain. Dalam perkembangannya di Indonesia, lagu-lagu qasidah liriknya juga dibuat dalam bahasa Indonesia. Alat musiknya pun berkembang bukan hanya rebana dan mandolin, namun disertai alat-alat modern, seperti biola, gitar listrik, *keyboard* dan *flute*. Seni qasidah biasa ditampilkan pada acara peringatan hari besar Islam lainnya, pernikahan, khitanan dan lain sebagainya.

Aktivitas 6

1. Masih dalam kelompok yang sama, diskusikan:
 - a. Seni musik islami memiliki banyak ragam, diantaranya nasyid, hadrah dan qasidah. Deskripsikan persamaan dan perbedaan antara ketiganya!
 - b. Selain nasyid, hadrah dan qasidah, masih banyak seni musik lainnya seperti seni gambus dan marawis. Carilah bacaan yang menjelaskan tentang kedua seni musik tersebut, buatlah resumnya.
2. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di hadapan kelompok lain secara bergiliran
3. Berikan tanggapan atas presentasi kelompok lain!

5. Perilaku Muslim dalam Mengekspresikan Seni

Kebutuhan akan kesenian merupakan fitrah manusia yang menyukai keindahan. Namun sebagai muslim mempunyai batasan-batasan dalam menikmati sebuah karya seni. Jangan sampai karya seni yang bernilai



mubah, berubah menjadi haram, ketika mengandung unsur-unsur yang diharamkan, seperti kemusyrikan atau memamerkan aurat (pornografi).

Oleh karena itu perilaku muslim dalam mengekspresikan seni hendaknya senantiasa berada di jalan yang lurus dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam, sehingga dapat mendatangkan pahala dan ridho Allah Swt.


Sebagai seorang muslim, dalam mengekspresikan seni hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Ekspresi seni mengarah pada tujuan yang mengantar manusia pada nilai-nilai luhur Islam.
- b. Ekspresi seni mengarah pada mengagumi keagungan Allah Swt.
- c. Ekspresi seni mengantar kepada peningkatan keimanan.
- d. Ekspresi seni tidak bertentangan dengan nilai-nilai *al-Khair* dan *al-Ma'ruf*, yakni nilai-nilai universal yang diajarkan Islam serta nilai lokal dan temporal yang sejalan dengan budaya masyarakat.
- e. Tidak membangkitkan selera rendah yang dibenci dan dikutuk Allah Swt.

D. Ikhtisar

Generasi muslim, supaya pemahaman kalian lebih mendalam, perhatikan simpulan dari materi pada bab ini:

1. Seni adalah penjelmaan rasa indah yang terkandung dalam jiwa manusia, dilahirkan dengan perantaraan alat komunikasi kedalam bentuk yang dapat ditangkap oleh indra pendengaran (seni suara), penglihatan (seni lukis dan ruang), atau dilahirkan dengan perantaraan gerak (seni tari dan drama).
2. Seni islami adalah seni yang dapat mengungkapkan keindahan dan konsep tauhid sebagai esensi akidah, tata nilai dan norma Islam.
3. Islam tidak membatasi kreativitas seni penganutnya, selama karya seni itu tidak melanggar syariat Islam.
4. Hal-hal yang harus diperhatikan mengekspresikan seni: menjaga norma-norma agama, tidak takabur akan hasil kreasinya, menghormati nilai-nilai susila Islam, menutup aurat, menghindari erotisme, menjauhi yang diharamkan dan meracuni fitrah, serta dilakukan dengan tidak berlebihan.

- 
5. Bentuk-bentuk ekspresi seni Islami, antara lain: Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), kaligrasi, arsitektur, seni musik Islami.
 6. Diantara ragam musik Islami yang berkembang di Indonesia antara lain: nasyid, qasidah, hadroh, marawis, gambus, dan sebagainya.
 7. Perilaku muslim dalam mengekspresikan seni antara lain: mengarah pada tujuan nilai-nilai luhur Islam, mengagumi keagungan Allah, mengantar kepada peningkatan keimanan, tidak bertentangan dengan nilai-nilai *al-Khair* dan *al-Ma'ruf*, tidak membangkitkan selera rendah yang dibenci dan dikutuk Allah Swt.

E. Uswatun Hasanah

Aktivitas 8

Bacalah kisah inspiratif di bawah ini, kemudian diskusikan dengan kelompokmu, nilai apa saja yang bisa dijadikan tuntunan dalam kehidupan sehari-hari?

Dokter di Turki Gunakan Musik Islami sebagai Pengobatan

Menggunakan musik sebagai terapi mungkin terdengar aneh di masa ini, karena obat dan ilmu pengetahuan serta teknologi lebih diandalkan, namun pada kenyataannya, pengobatan dengan musik telah dikenal selama hampir 1.000 tahun. *The Makam*, mode musik unik terdapat pada musik tradisional Arab dan Turki, telah digunakan dalam pengobatan Islam pada awal abad ke-9. Saat itu, filsuf al-Farabi menulis katalog efek dari mode musik (*makam*) yang berbeda pada tubuh dan pikiran manusia. *Makam* dapat mendefinisikan lapangan, pola, dan pengembangan musik tertentu dan skala nada yang berbeda yang diterima oleh telinga. Dokter di rumah sakit tersebut percaya, *makam* yang berbeda memiliki efek psikologis dan fisiologis positif pada pasien mereka.

Dr. Eroll Can menemukan terapi musik saat bekerja di rumah sakit di Sofia, Bulgaria, dengan menggunakan *tape recorder* dan *headphone*. Namun setelah bermigrasi ke Turki pada tahun 1996, ia mulai menggunakan instrumen *Makam* dan melihat efek yang lebih signifikan. Kini beliau bersama Profesor Bingur Sonmez dan Mehmet Susam yang

ahli memainkan instrumen tradisional seperti seruling Turki, biola Ottoman, dan gitar, bekerja sama merawat pasien dengan musik.

Pada kenyataannya merawat pasien dengan musik memang tidak semudah yang dibayangkan, terutama karena tidak semua *makam* memiliki efek yang sama. Ada *makam* yang temponya cepat, namun ada pula yang lebih rileks. Dalam pernyataannya beliau juga menjelaskan, mereka tidak menggunakan *makam* sebagai alternatif untuk pengobatan kontemporer, melainkan sebagai terapi pelengkap. Sepuluh menit mendengarkan musik tersebut cukup untuk menurunkan detak jantung pasien dan tekanan darah tanpa harus meresepkan obat tambahan.

Disarikan dari: <https://www.liputan6.com/Sulung Lahitani>

F. Pribadi Pelajar Berkarakter

Setelah mempelajari materi seni Islami, diharapkan mampu membentuk karakter diri kalian menjadi pribadi yang lebih berkualitas. Untuk mengukur sejauh mana karakter yang telah mampu kamu miliki, silakan isi tabel berikut dengan tanda centang (✓) sesuai keadaan sebenarnya.

Tabel 8.1 Tabel Pribadi Pelajar Berkarakter

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu	Alasan
1	Menghargai keragaman seni			
2	Berusaha mengekspresikan seni sesuai dengan ketentuan Islam			
3	Memberikan apresiasi karya seni orang lain			
4	Mengekresikan seni dengan mengagumi ciptaan Allah Swt.			
5	Giat berlatih menekuni seni Islami			

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Sebaiknya mari kita mulai dari diri kita sendiri, mari mulai dari yang kecil, dan mari mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

G. Uji Kompetensi

1. Mari Muhasabah

Marilah kita bermuhasabah, melakukan refleksi terhadap diri sendiri. Berilah respons dan alasan pada pernyataan berikut dengan cara memberikan centang pada lambang *emoticon* berikut: 😄 = sangat setuju, 😊 = setuju, 😐 = ragu-ragu, 😞 = tidak setuju, yang sesuai!


Tabel 8.2 Tabel Mari Bermuhasabah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Alasan
		😊	😊	😐	😞	
1	Seni Islami dapat dijadikan media untuk dakwah Islam					
2	Tidak semua seni itu indah					
3	Aneka seni yang dimiliki dunia Islam merupakan karunia Allah Swt.					
4	Setiap seni harus terbebas dari unsur pornografi					
5	Umat Islam harus memberikan apresiasi terhadap aneka seni Islami					

2. Mari Berlatih

Berilah tanda silang pada huruf *a, b, c, atau d* yang anda anggap jawaban paling benar!


- Unsur utama yang harus ada dalam seni adalah
 - Kemeriahan
 - Keindahan
 - Publikasi
 - Kesenangan
- Perhatikan pernyataan berikut!
 - Seni yang diciptakan oleh seseorang yang beragama Islam, dan dapat dinikmati oleh orang Islam dalam kehidupan di dunia.

- 
- b) Seni yang mengungkapkan keindahan yang tidak bertentangan dengan norma-norma Islam, dan bertujuan mengantar manusia ke nilai-nilai luhur
 - c) Seni yang membahas hal-hal yang berkaitan dengan sisi kehidupan umat Islam dalam pengabdianya kepada Allah swt
 - d) Seni yang dapat mengungkapkan keberkahan penciptaan alam semesta dan kehidupan umat Islam.

Pernyataan yang paling tepat tentang definisi *seni Islami*, ditunjukkan pada nomor

- A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
3. Pernyataan berikut adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengekspresikan keindahan seni, kecuali
- A. Menjaga norma-norma yang telah digariskan dalam nash
 - B. Mendapatkan apresiasi yang hebat dari orang lain
 - C. Menjauhi kata-kata, gerakan, hasil karya yang tidak mendidik
 - D. Digunakan sebatas keperluan dan menghindari berlebihan
4. MTQ merupakan salah satu lomba untuk mencapai kebaikan, sejalan dengan Q.S. Al-Baqarah: 148 "*fastabiqul-khairat*" yang artinya
- A. Maka bersegeralah menunaikan ibadahmu
 - B. Maka bersegeralah untuk menunaikan amanah
 - C. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan
 - D. Maka berlombalah secara jujur dan sportif, agar berhasil
5. Dalam seni, ada istilah ***tsulus, naskhi, kufiriq'ah, ijazah, diwani***. Istilah tersebut adalah beberapa jenis dalam seni
- A. Kaligrafi
 - B. Arsitektur
 - C. Melukis
 - D. Qasidah
6. Keindahan bangunan *Istana Al Hamra* masih bisa kita saksikan hingga saat ini. Keindahan bangunan tersebut dikarenakan




- 
- A. Biaya yang dipakai untuk membangun sangat banyak
B. Bentuk arsitekturnya yang sangat menawan
C. Dibangun untuk mengenang meninggalnya permaisuri
D. Bahan bangunan yang digunakan dari bahan pilihan
7. Seni musik berkembang pesat pada era kekuasaan Dinasti Abbasiyah, terutama ketika Khalifah
- A. Al-Ma'mun
B. Harun Al-Rasyid
C. Al-Mu'tasim
D. Al-Khawarizmi
8. Perhatikan syair berikut!

Tola'al badru 'alainaa, mintsaniyyatil wadaa'i # Wajabas syukru 'alainaa, maa da'aa lillahi daa'i

Lirik syair tersebut tidak asing di kalangan muslimin saat ini, pertama kali dikumandangkan pada saat....

- A. Masyarakat Makkah mengiringi hijrahnya Rasulullah ke Madinah
B. Masyarakat Madinah menyambut kedatangan Rasulullah
C. Kaum muslimin bersuka cita atas kemenangan atas kafir Quraisy
D. Menyambut kedatangan para sahabat yang menyusul hijrahnya Rasulullah
9. Salah satu bentuk musik vokal Islami biasanya dinyanyikan secara *acappella*, yang bermuatan pesan-pesan moral, pendidikan, kata-kata nasihat, dan sebagainya, dinamakan jenis musik
- A. Marawis
B. Qasidah
C. Hadrah
D. Nasyid
10. Perhatikan syair berikut!
- a) Ikut memeriahkan acara-acara seni islami
b) Mendokumentasikan karya-karya seni islami
c) Harus menguasai salah satu jenis musik islami
d) Membaca riwayat penguasa yang berkuasa saat kejayaan seni Islami
e) Ikut memberikan penghargaan pada kegiatan seni Islami



Dari pernyataan tersebut, yang *tidak termasuk* cara memberi apresiasi terhadap seni Islami, ditunjukkan pada nomor

- A. 1 dan 2
B. 2 dan 3
C. 3 dan 4
D. 4 dan 5

3. Mari Berkreasi

- Buatlah kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 orang!
- Setiap kelompok mencari dan menuliskan syair dari salah satu judul lagu nasyid yang ada di tanah air.
- Diskusikan dengan teman-temanmu, pesan-pesan apa saja isi dari lagu tersebut!
- Apa manfaat yang diperoleh setelah mendengarkan/ menikmati lagu tersebut!

H. Tindak Lanjut

1. Remedial

Generasi muslim yang saleh, *alhamdulillah* kalian telah mempelajari materi dan melakukan tugas-tugas. Bagi kalian yang masih kurang memahami materi bab ini, silakan lakukan langkah berikut:

- Bacalah kembali materinya dengan seksama, apabila masih ada yang dipahami bisa bertanya kepada teman atau Bapak/Ibu guru.
- Kerjakan kembali tugas dan latihan yang belum dipahami.

2. Pengayaan

Alhamdulillah sudah menyelesaikan pembelajaran materi ini. Untuk menambah wawasan kalian terkait materi ini, bukalah web, link, blog, buku, artikel yang memiliki konten berikut:

- Sejarah seni Islami (seni suara, seni musik, dll) dari masa ke masa
- Ayat-ayat dan hadis yang berkaitan dengan seni

3. Interaksi dengan Orang Tua

Untuk lebih meningkatkan kompetensi kalian dalam materi Seni Islami, carilah dua bentuk seni Islami yang kalian ketahui melalui media yang ada (melalui internet atau lihat obyek seni secara langsung), berikan tanggapanmu. Bila sudah komunikasikan dengan orang tua dan laporkan kepada guru PAI kalian.

Tabel 8.3 Tabel Interaksi dengan Orang Tua

No.	Tanggal	Jenis Seni Islami	Tempat/ Media	Tanggapan

Mengetahui

Orangtua

Guru PAI

.....

.....